ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA NY. E DAN BY. NY. E DI KOTA PONTIANAK

Khairunnisa[1], Dwi Khalisa Putri[2], Melly Nirma S[3], Nita[4]

[1234]Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

kkhairunnisaaaa@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Pontianak tahun 2024, AKI pada Triwulan II tahun 2023 tercatat sebesar 47,84 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kalimantan Barat pada tahun 2023 tercatat sebesar 17,47 per 1.000 kelahiran hidup.
Tujuan Penelitian : Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif menyeluruh pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir. Dan mampu mengelola kasus dan dibuat dalam bentuk laporan pendokomentasian dengan SOAP
Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penilitian observasional deskriptif dengan cara melakukan pendekatan dengan studi kasus.
Hasil Penelitian : Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan dari pembahasan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. E dan By. Ny. E di Kota Pontianak terdapat kesenjangan antara teori dengan kasus, yaitu pada kenaikam berat badan Ny. E selama kehamilan yang hanya naik sebanyak 8 kg.
Simpulan : Asuhan kebidanan contiunity of care dengan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai dengan evaluasi pada Ny. E dan By. Ny. E pada asuhan kehamilan terdapat kesenjangan antara teori dan temuan di lapangan yaitu mengenaikan kenaikan berat badan Ny. E yang hanya bertambah 8 kg. Setelah dilakukan asuhan komprehensif pada Ny.E dan By. Ny. E didapatkan hasil yang baik yaitu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan sehat.
Kata Kunci : Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care,* Persalinan Normal

PERPUSTAKAAN NPP. 617105ZA2000001

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

PENDAHULUAN

Tujuan utama Continuity of Care (CoC) dalam asuhan kebidanan adalah menyediakan pelayanan komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir. Fokus utamanya adalah memantau kesehatan, mendeteksi dini komplikasi, serta meningkatkan pelayanan yang aman dan berkualitas untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Fadila et al., 2025).

Pada tahun 2025, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tercatat sebesar 189 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini menempatkan Indonesia sebagai negara dengan AKI tertinggi kedua di kawasan Asia Tenggara, hanya di bawah Timor Leste, dan masih jauh dari target Sustainable Development Goals (SDGs) yang menetapkan AKI di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Apriani et al., 2026).

Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi salah satu indikator penting dalam menilai derajat kesehatan suatu negara. Berdasarkan data UNICEF dan UN Inter-agency Group for Child Mortality Estimation (UN IGME) tahun 2025, AKB di Indonesia tercatat sebesar 15 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Meskipun menunjukkan penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, angka tersebut masih perlu diturunkan untuk mencapai target Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu 12 kematian per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Unicef, 2025).

Jumlah Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2025 mencapai 852 kasus, dengan penyebab dominan pada fase neonatal seperti bayi berat lahir rendah (BBLR) dan asfiksia, serta pada fase post-neonatal yang dipengaruhi faktor penyakit infeksi dan kondisi lainnya (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2026)

Jumlah Angka Kematian Ibu di Kota Pontianak tahun 2024 sebanyak 6 kasus dengan Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 54,71 per 100.000 kelahiran hidup. (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2026)

Berdasarkan data resmi terbaru yang tersedia pada tahun 2026 Dinas Kesehatan Kota Pontianak, jumlah kematian bayi di Kota Pontianak tahun 2025 adalah 79 kasus. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 85 kasus kematian bayi (Dinkes Kota Pontianak, 2026).

Pemerintah bisamengurangikematian ibudanbayidengan menyediakan layanan yang luas dan berkualitas, seperti ANC lengkap untuk ibu hamil, tenaga kesehatan untuk persalinan,dan perawatan bayi,perawatan pasca kehamilan, memberikan pertimbangan dan referensi yang tidak biasa saat menghadapi kebingungan dengan halnya dalam pengelolaan KB, termasuk pengaturan keluarga pasca melahirkan (Afritasari et al., 2025).

Upaya Bidan memiliki tugas penting untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi maternal dan neonatal agar dapat mengurangi angka kematian ibu dan bayi serta meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi. Salah satu cara untuk meningkatkan pelayanan kesehatan adalah dengan asuhan

PERPUSTAKAAN NPP. 617J052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

komperehensif dari kehamilan, persalinan, nifas serta bayi baru lahir danpelayanan KB (Jumiyati & Cristiani, 2024).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil studi kasus dengan judul "Asuhan Kebidanan Countinuity Of Care (COC) Pada Ny. E dan By. Ny. E di Kota Pontianak.

LAPORAN KASUS

Dari Desember 2025 hingga April 2026, peneliti di PMB Nurhasanah menggunakan teknik observasi deskriptif dari perolehan data yang sudah dikumpulkan dari data primer yaitu dengan menggunakan hasil pengamatan (*observation*), wawancara (*anamnesa*), dan hasil pemeriksaan fisik serta pemeriksaan kebidanan langsung kepada klien. Data sekunder didapatkan dari hasil pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan penunjang lainnya seperti, data kesehatan penduduk kota dan provinsi, buku KIA sebagai buku catatan perkembangan klien. Selain itu dapat dilakukan melalui studi kepustakaan.

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001

Penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus dengan observasi deskriptif sebagai kerangka metodologisnya, melalui kasus Case study dalam penelitian ini adalah asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E dan By. Ny. E di Praktek Mandiri Bidan Nurhasanah Kota Pontianak. dari tanggal 2 Desember 2025 hingga 11 April 2026. Perolehan hasil dari pengumpulan data akan didokumentasikan dalam bentuk pencatatan asuhan kebidanan meliputi subyektif, obyektif, analisa dan penatalaksanaan, disingkat dalam bentuk SOAP.

Tabel 1. Laporan Kasus

Tanggal / Tempat	**2 Desember 2025 PMB Nurhasanah**	**3 Februari 2026 PMB Nurhasanah**
Data Subjektif	Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilan	Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilan
Data Objektif	1. HPHT : 28 April 2025 2. TP : 5 Februari 2026 3. Pemeriksaan Antropometri a. BB sebelum hamil : 56 kg b. BB sekarang : 59 kg c. IMT : 21,9 ^{o}C 4. Pemeriksaan Tanda – tanda vital : a. Tekanan Darah : 114/73 mmHg b. Nadi : 110 x/m c. Suhu : 36,7 ^{0}C 5. Pemeriksaan fisik a. Wajah : Tidak Pucat dan Tidak oedema b. Mata : Konjungtiva merah muda dan sklera putih c. Payudara : Jaringan parut tidak ada, puting susu menonjol , benjolan tidak ada, kolostrum tidak ada.	1. Pemeriksaan Antropometri a. BB sebelumnya : 63 kg b. BB sekarang : 64 Kg 2. Pemeriksaan Tanda – tanda vital : a. Tekanan Darah : 126/88 mmHg b. Nadi : 89 x/m c. Suhu : 36,6 ^{0}C 3. Pemeriksaan fisik a. Wajah : Tidak Pucat dan Tidak oedema b. Mata : Konjungtiva merah muda dan sklera putih c. Payudara : Jaringan parut tidak ada, puting susu menonjol , benjolan tidak ada, kolostrum tidak ada. 4. Palpasi Abdominal

POLITEKNIK ASYIYAH PONTIANAK

	6. Palpasi Abdominal a. Leopold 1 : 3 jari diatas pusat (25 cm) teraba bulat lunak tidak melenting b. Leopold 2 : disebelah kiri perut ibu teraba lebar keras panjang, pada bagian kanan perut ibu teraba bagian kecil dan berongga c. Leopold 3 : teraba bulat, keras dan melenting d. Leopold 4 : konvergen Palpasi WHO : Tidak dilakukan DJJ : 144x/m	a. Leopold 1 : TFU 3 jari dibawah px (30 cm), teraba bulat, lunak tidak melenting b. Leopold 2 : bagian kiri perut ibu teraba panjang dan keras, bagian kanan perut ibu teraba bagian kecil berongga c. Leopold 3 : teraba bulat, keras dan melenting d. Leopold 4 : Divergen Palpasi WHO : 4/5 DJJ : 148x/m
Assasement	G2P1A0 hamil 31 minggu janin tunggal hidup presentasi kepala	G2P1A0 hamil 40 minggu janin tunggal hidup presentasi kepala
Penatalaksaan	1. Menjelaskan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dan janin dalam keadaan sehat, ibu mengerti dan senang dengan penjelasan yang diberikan 2. Menganjurkan ibu untuk menyiapkan tas persalinan dan perlengkapan persalinan (P4 K), seperti baju bayi, popok bayi, lampin bayi, baju ibu, softex/pembalut bersalin, dan surat-surat yang diperlukan, ibu mengerti dan akan menyiapkan 3. Memberikan KIE tentang : a. Istirahat : menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan jangan terlalu lelah b. Personal hygiene : menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan, seperti mengganti pakaian dalam ketika lembab c. Perawatan payudara: menganjurkan dan mengajarkan ibu untuk melakukan perawatan payudara menggunakan minyak kelapa/ babyi oil dan kapas. d. Menganjurkan ibu untuk makan makanan yang sehat dan sering dan menjelaskan kenaikan berat badan ibu, ibu mengerti. 4. Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan obat yang sudah ada, ibu mengerti dan akan mengkonsumsinya 5. Menganjurkan ibu untuk cek darah lengkap , ibu mengatakan akan ke puskesmas 6. Bersama ibu merencanakan kunjungan ulang 2 minggu kedepan atau ketika ibu ada keluhan	1. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan ibu dan janin dalam keadaan sehat, ibu mengerti dan senang dengan penjelasan yang diberikan 2. Memberikan KIE tentang : a. Istirahat : menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, dan jangan terlalu lelah b. Menganjurkan ibu untuk sering jongkok dan berjalan agar posisi kepala bayi bisa semakin turun, ibu mengerti dan akan melakukannya c. Menganjurkan ibu untuk berhubungan seksual bersama suami dan memberitahu ibu bahwa cairan sperma dapat merangsang kontraksi d. Tanda bahaya dan bersalin : menjelaskan kepada ibu mengenai tanda bahaya dan tanda persalinan, ibu mengerti dan dapat mengulangi penjelasan yang diberikan. e. Menganjurkan ibu untuk mulai membaca dan menghapal doa-doa bersalin, ibu mengatakan akan mulai membaca dan menghapa doa-doa bersalin. f. Menganjurkan ibu untuk melanjutkan obat yang sudah ada, ibu mengerti g. Menganjurkan ibu untuk USG ke dokter, ibu mengatakan akan USG 3. Bersama ibu merencanakan kunjungan ulang 1 minggu kedepan atau ketika ibu ada keluhan

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK AISYIYAH PONTIANAK

DISKUSI

1. Data Subyektif

   Data subyektif yang didapatkan yaitu ibu mengatakan ingin memerikasakan kehamilannya dan ibu mengatakan tidak ada keluhan yang lain, menurut (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2023) standar kunjungan ANC ialah 6 kali kunjungan, pada trimester I melakukan 1 kali kunjungan, trimester II sebanyak 2 kali kunjungan, dan trimester 3 sebanyak 3 kali kunjungan.

   Berdasarkan data subyektif diatas tidak didapatkan kesenjangan antara teori karena pada trimester 3, Ny. E melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 3 kali.

2. Data Obyektif

   Pada hasil temuan di asuhan kebidanan pada ibu hamil didapatkan berat badan sebelum hamil Ny. E yaitu 56 kg dan berat badan saat usia kehamilan Ny, E berusia 40 minggu ialah 64 kg, yang dimana total kenaikan berat badan Ny. E selama kehamilan ialah 8 kg. Menurut teori peningkatan berat badan normal selama kehamilan adalah 1 kg di trimester I, 3 kg di trimester II, dan 6 kg di trimester III (Apriyani et al., 2024) Berdasarkan IMT Ny. E sebelum hamil ialah 20.82 yang dimana hal tersebut masuk kedalam IMT dengan kategori normal, menurut (Institute of Medicine, 2024) penambahan berat badan pada ibu hamil dengan IMT kategori normal ialah 11,5 kg – 16 kg. Selama kehamilan, pemenuhan nutrisi sangatlah penting dikarenakan berpengaruh terhadap kesehatan ibu maupun perkembangan janin. Kebutuhan makanan janin yang sedang tumbuh dalam tubuh wanita hamil berbeda dengan kebutuhan makanan bayi yang belum lahir pada umumnya. Kecukupan nutrisi bukan hanyalah ditentukan melalui jumlah makanan yang dikonsumsi, tetapi juga dari kualitas kandungan gizi yang tepat di dalamnya (Nurvembrianti et al., 2021).

   Berdasarkan teori tersebut terdapat kesenjangan antara teori dengan temuan dilapangan yang dimana kenaikan berat badan Ny. E selama kehamilan hanya 8 kg. Faktor kurangnya kenaikan berat badan Ny. E ialah karena Ny. E bekerja dan waktu kerjanya ialah 8 jam serta Ny. E juga mengurus rumah, hal tersebut sesuai dengan teori ,yang menyebutkan bahwa salah satu penyebab kurangnya kenaikan berat badan ibu selama kehamilan ialah pekerjaan karena seorang ibu hamil yang memiliki pekerjaan, maka akan mengkonsumsi lebih sedikit makanan yang disebabkan stress atau tingkat kesibukan.

3. Assasement

   Berdasarkan dokumentasi dari data yang di dapatkan dapat ditegakkan diagnose yaitu G2P1A0 hamil 31 dan 40 minggu janin tunggal hidup presentasi kepala.

4. Penatalaksanaan

   Penatalaksanaan yang diberikan pada pada kasus tersebut ialah menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan jangan terlalu lelah serta Menganjurkan ibu untuk makan makanan

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A200001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

yang sehat dan sering dan menjelaskan kenaikan berat badan ibu. Menurut (Nurvembrianti et al., 2021) Terkait dengan pemberian nutrisi pada ibu hamil diperlukan informasi mendalam Pendampingan kepada berupa yang ibu lebih hamil. pemberian pengetahuan nutrisi yang cukup dapat membantu seseorang belajar bagaiman menyimpan, mengeloah serta menggunakan bahan makanan yang berkuliata untuk dikonsumsi.

Berdasarkan penatalaksaanaan yang diberikan di lapangan dengan teori maka dapat disimpullkan tidak ada kesenjangan antara teori dan dilapangan.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengkajian hingga evaluasi dan penilaian mengungkapkan ditemukan kesenjangan antara teori dengan praktek di lapangan yaitu pada kenaikan berat badan ibu yang kurang.

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001

PERSETUJUAN PASIEN

Persetujuan pasien diperoleh yang tercatat dalam informed concent.

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

REFERENSI

Afritasari, S., Nurhasanah, N., & Nur, S. (2025). Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. P dengan Anemia Ringan dan By. Ny. P dengan Asfiksia Neonatorum Sedang di Kota Pontianak. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, *5*(2), 404–410. https://doi.org/10.55606/jikki.v5i2.6537

Apriani, F., Munthe, J., Fitria, N., Hutagoal, M., Sinurat, I. H., Purnama, I., & Arinti, M. (2026). Analisis Faktor Resiko Partus Tak Maju Pada Ibu Bersalin Di Desa Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara Tahun 2025. *Forum Ilmiah Dan Diskusii Mahasiswa (Forisma) Ke VII Tahun 2026*, *7*(1), 872–879.

Apriyani, T., Rahma, M., & Anggraini, R. (2024). Hubungan Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil Terhadap Berat Badan Lahir Bayi Di PMB Sagita. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, *13*(1), 61–70. https://doi.org/10.35328/kebidanan.v13i1.2618

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. (2026). *Kadiskes Dorong Pengurus POGI Kalbar 2025-2028 Ikut Kontribusi Turunkan AKI dan AKB*. https://dinkes.kalbarprov.go.id/berita/kadiskes-dorong-pengurus-pogi-kalbar-2025-2028-ikut-kontribusi-turunkan-aki-dan-akb/

Dinkes Kota Pontianak. (2026). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2025*. https://dinkes.pontianak.go.id/storage/documents/March2026/KVIzDiFAnKJdo200BBL9.pdf

Fadila, S. H. I. P., Rahayu, D. E., Titisari, I., & Rahmaningtyas, I. (2025). Asuhan Kebidanan Continuity of Care (CoC) pada Ny. "A" Umur 30 Tahun dari Masa Kehamilan Hingga Masa Interval di TPMB Bdn. DS, Pare. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *4*(2), 115–121.

Institute of Medicine. (2024). *Weight Gain During Pregnancy*. https://www.cdc.gov/maternal-infant-health/pregnancy-weight/index.html?utm_source=chatgpt.com

Jumiyati, & Cristiani, N. (2024). Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) Ny P Umur 25 Tahun di PMB Jumiyati. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo*, *3*(2), 1035–1045. https://share.google/1ltZNUgs0XT1ml5LZ

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Turunkan Angka Kematian Ibu Melalui Deteksi Dini Dengan Pemenuhan USG Di Puskesmas*. https://kemkes.go.id/id/turunkan-angka-kematian-ibu-melalui-deteksi-dini-dengan-pemenuhan-usg-di-puskesmas

Nurvembrianti, I., Purnamasari, I., & Sundari, A. (2021). Pengkajian Ibu Hamil Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 50–55.

Unicef. (2025). *Indonesia country profile: Child survival and mortality indicators*.

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK ASTHAMI PONTIANAK

https://data.unicef.org/country/idn/?utm_source=chatgpt.com

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK